

**LAPORAN PRATIUM**  
**BAGIAN 1 – REGRESI LINEAR SEDERHANA**  
**MATA KULIAH STATISTIKA REGRESI**  
**KELAS B**



**“Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana  
untuk Memodelkan Hubungan antara X dan Y”**

**DISUSUN OLEH:**

ANGELA LISANTHONI (21083010032)

**DOSEN PENGAMPU:**

TRIMONO, S.SI., M.SI

DR. ENG. IR. ANGGRAINI PUSPITA SARI., ST., MT.

PROGRAM STUDI SAINS DATA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2022

## 1. BAB 1: PENDAHULUAN

### 1.1 Tujuan Pratikum

#### 1.1.1 Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Tujuan instruksional umum dari laporan ini adalah mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang regresi linear sederhana yang meliputi model regresi, uji hipotesis, uji asumsi, koefisien korelasi, dan model akhir.

#### 1.1.2 Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Tujuan instruksional khusus dari laporan ini adalah:

- Mahasiswa mampu mendefinisikan dan menentukan kegunaan dari model regresi, uji hipotesis, uji asumsi, koefisien korelasi, dan model akhir.
- Mahasiswa mampu menggunakan SPSS untuk melakukan perhitungan regresi linear sederhana yang meliputi model regresi, uji hipotesis, uji asumsi, koefisien korelasi, dan model akhir.
- Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep dari model regresi, uji hipotesis, uji asumsi, koefisien korelasi, dan model akhir terhadap data uji X dan Y.

### 1.2 Permasalahan

Adapun permasalahan yang dibahas dalam laporan ini adalah:

- Bagaimana bentuk model regresi antara data uji X dan Y menggunakan SPSS?
- Bagaimana menerapkan uji hipotesis terhadap data uji X dan Y menggunakan SPSS?
- Bagaimana menerapkan uji asumsi terhadap data uji X dan Y menggunakan SPSS?
- Bagaimana menghitung koefisien korelasi terhadap data uji X dan Y menggunakan SPSS?
- Bagaimana bentuk model akhir antara data uji X dan Y menggunakan SPSS?

## 2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Model Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan (Ginting, Buulolo, & Siagian, 2019), Regresi linear sederhana adalah analisis regresi yang melibatkan ubungan antara satu variable terikat dan satu variable bebas yang memiliki model dengan rumus berikut:

$$Y = a + bx \quad (1)$$

dimana,

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = Variabel dependen (variable terikat)

X = variable independent (varianle bebas)

### 2.2 Uji Hipotesis

#### 2.2.1 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Kelayakan yang dimaksud adalah apakah model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable independent pada dependen. Perhitungannya akan mengasumsikan  $H_0$ : model tidak sesuai dan  $H_1$ : model sesuai.  $H_0$  ditolak apabila  $|f_{hitung}| > f_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  (Nanincova, 2019).

### 2.2.2 Uji Koefisien Regresi secara Individu (Uji T)

Uji t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependen. Perhitungannya akan mengasumsikan  $H_0$ : variable independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen dan  $H_1$ : variable independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen.  $H_0$  ditolak apabila  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  (Magdalena & Krisanti, 2019).

## 2.3 Uji Asumsi

### 2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak dan model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Cara dasar untuk mengetaunya adalah melalui penyebaran data pada suber diagonal pada grafik P Plot of regression standardized (Mardiatmoko, 2020). Perhitungan uji normalitas bisa secara manual dengan  $H_0$ : sisaan berdistribusi normal dan  $H_1$ : sisaan tidak berdistribusi normal. Serta bagian statistic uji, bisa melalui kolmogorof-Smirnov maupun Shapiro-Wilk (Wardani, Susanti, & Subanti, 2021) dengan kriteria penguji:

- nilai  $sig > \alpha$ , maka data berdistribusi normal
- nilai  $sig < \alpha$ , maka data tidak berdistribusi normal

### 2.3.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Harling, 2020).

### 2.3.3 Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

### 2.3.4 Uji Non Autokorelasi

Uji Non autikorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara sisaan pada periode  $t$  dengan sisaan pada periode  $t - 1$  (sebelumnya) yang biasanya menggunakan uji Durbin-Watson. Perhitungannya akan mengasumsikan  $H_0$ : tidak ada autokorelasi antar sisaan dan  $H_1$ : terdapat autokorelasi antar sisaan.  $H_0$  ditolak apabila  $d < d_L$  atau  $d > (4 - d_L)$  atau  $H_0$  diterima apabila  $d_u < d < (4 - d_u)$  (Wardani, Susanti, & Subanti, 2021).

## 2.4 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variable tanpa memperhatikan variable yang dipengaruhi atau variable yang mempengaruhi. Koefisien korelasi bisa bernilai positif maupun negative dengan rentang nilai  $-1 < R < +1$  (Astuti, 2017).

Tabel 1. Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Besar Koefisien Korelasi (Positif atau negative)	Interpretasi Koefisien Korelasi
0.00	Tidak ada korelasi
0.01 – 0.20	Korelasi sangat lemah
0.21 – 0.40	Korelasi lemah
0.41 – 0.70	Korelasi Sedang
0.71 – 0.99	Korelasi Tinggi
1.00	Korelasi Sempurna

### 3. BAB III: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Model Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	81.199	4.162		19.511	.000		
	Data Bebas	1.899	.477	.742	3.985	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Data terikat

Gambar 1. Model awal regresi linear sederhana

Berdasarkan tabel Coefficient, didapatkan:

$$\beta_0 = 81.199$$

$$\beta_1 = 1.899$$

Maka persamaan regresi awalnya adalah:

$$Y = 81.199 + 1.899X$$

#### 3.2 Uji Hipotesis

##### 3.2.1 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – sama (Uji F)

- $H_0: \beta_0 = \beta_1 = 0$  (model regresi tidak sesuai)  
 $H_1: \beta_1 \neq 0$  (model regresi sesuai)
- taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ )
- Statistik uji

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.527	1	1721.527	15.882	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1409.169	13	108.398		
	Total	3130.696	14			

a. Dependent Variable: Data terikat  
b. Predictors: (Constant), Data Bebas

Gambar 2. Hasil uji F hitung dan nilai signifikan

Berdasarkan tabel ANOVA dapat diketahui:

$$F = 15.882$$

$$\text{sig} = 0.002$$

- Keputusan  
Berdasarkan landasan teori diatas,  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig} < \alpha$ . dan Diperhitungan ini,  $\text{sig} < \alpha$  ( $0.002 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya model regresi sesuai

##### 3.2.2 Uji Koefisien Regresi secara Individu (Uji T)

- $H_0: \beta_1 = 0$  (X tidak mempengaruhi Y)  
 $H_1: \beta_1 \neq 0$  (X mempengaruhi Y)
- taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ )
- Statistik uji

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.199	4.162	19.511	.000		
	Data Bebas	1.899	.477	.742	3.985	.002	1.000

a. Dependent Variable: Data terikat

Gambar 3. Hasil uji t hitung dan nilai signifikan

Berdasarkan tabel Coefficients dapat diketahui:

$t = 3.985$

$\text{sig} = 0.002$

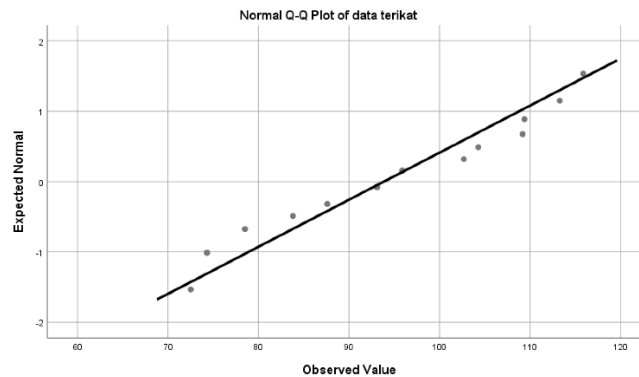
- Keputusan

Berdasarkan landasan teori diatas,  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig} < \alpha$ . dan Diperhitungan ini,  $\text{sig} < \alpha$  ( $0.002 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya X mempengaruhi Y.

### 3.3 Uji Asumsi

#### 3.3.1 Uji Normalitas

##### a. Secara Visual



Gambar 4. Hasil Normal Q-Q Plot

Pada gambar 4, dapat dilihat bahwa plot nya mengikuti garis lurus sehingga bisa disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal jika secara visual.

##### b. Secara perhitungan

- $H_0$ : residual berdistribusi normal
- $H_1$ : residual tidak berdistribusi normal.
- taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ )
- Statistik uji

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data terikat	.123	15	.200 <sup>*</sup>	.931	15	.284

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

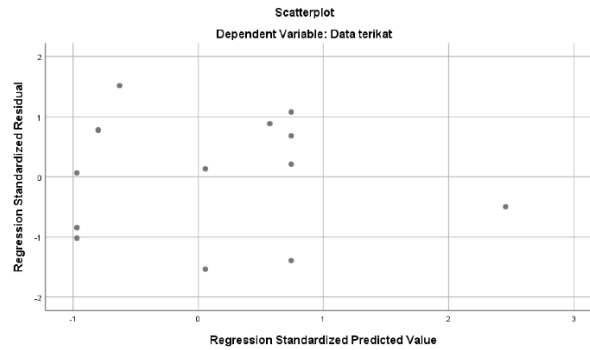
Gambar 5. Tabel Tests of Normality

Berdasarkan tabel Tests of Normality, didapatkan (ditinjau melalui Kolmogorov Smirnov):  
 $|FT - FS| = 0.123$   
 $\text{sig} = 0.2$

- Keputusan

Tolak  $H_0$  apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  namun, dalam perhitungan ini nilai  $\text{sig} > \alpha$  ( $0.2 > 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima yang artinya residual data berdistribusi normal.

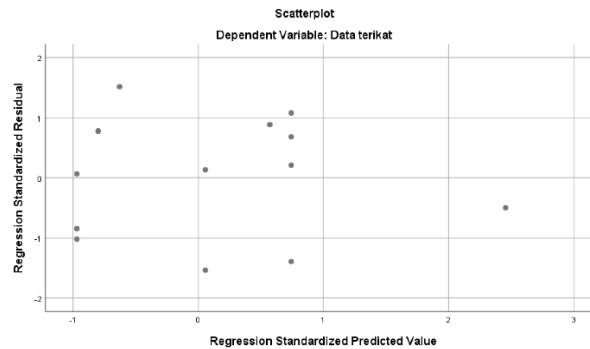
### 3.3.2 Uji Linieritas



Gambar 5. Visualisasi data penyebaran hasil prediksi Y dengan residualnya

Berdasarkan gambar 5 terlihat bahwa sebaran datanya terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa uji linieritas terpenuhi.

### 3.3.3 Uji Homoskedastisitas



Gambar 6. Visualisasi data penyebaran hasil prediksi Y dengan residualnya

Berdasarkan gambar 6, terlihat bahwa sebaran datanya terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa uji homoskedastisitas terpenuhi.

### 3.3.4 Uji Non-Autokorelasi

- $H_0$ : tidak ada autokorelasi antar sisaan  
 $H_1$ : terdapat autokorelasi antar sisaan
- Taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ )
- Statistik uji

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.515	10.4114	1.983

a. Predictors: (Constant), Data Bebas

b. Dependent Variable: Data terikat

Gambar 7. Hasil Durbin-Watson untuk uji non autokorelasi

Berdasarkan Model Summary, didapatkan bahwa DW (Durbin-Watson) = 1.983

Dari tabel Durbin Watson dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $n=15$  dan  $k=1$  maka:

Critical Values for the Durbin-Watson Statistic (d)										
Level of Significance $\alpha = .05$										
n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>
6	0.61	1.40								
7	0.70	1.36	0.47	1.90						
8	0.76	1.33	0.56	1.78	0.37	2.29				
9	0.82	1.32	0.63	1.70	0.46	2.13	0.30	2.59		
10	0.88	1.32	0.70	1.64	0.53	2.02	0.38	2.41	0.24	2.82
11	0.93	1.32	0.66	1.60	0.60	1.93	0.44	2.28	0.32	2.65
12	0.97	1.33	0.81	1.58	0.66	1.86	0.51	2.18	0.38	2.51
13	1.01	1.34	0.86	1.56	0.72	1.82	0.57	2.09	0.45	2.39
14	1.05	1.35	0.91	1.55	0.77	1.78	0.63	2.03	0.51	2.30
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.82	1.75	0.69	1.97	0.56	2.21

Gambar 8. Tabel Durbin-Watson untuk  $\alpha = 5\%$

$d_L = 1.08$

$d_U = 1.36$

- Keputusan

Berdasarkan landasan teori diatas,  $H_0$  ditolak apabila  $dW < d_L$ . Namun, diperhitungan ini,  $dW > d_L$  ( $1.983 > 1.08$ ) sehingga  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada autokorelasi

### 3.4 Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.515	10.4114	1.983

a. Predictors: (Constant), Data Bebas

b. Dependent Variable: Data terikat

Gambar 9. Hasil Koefisien korelasi R

Berdasarkan gambar 9, didapatkan nilai Koefisien Korelasi ( $R$ ) = 0.742 yang artinya antara X dan Y memiliki korelasi tinggi. ada 74.2% variable Y dipengaruhi oleh X sedangkan 25.8% variable Y dipengaruhi factor lain.

### 3.5 Model Akhir

Berdasarkan uji F, model regresi yang dibuat cocok digunakan untuk analisis lebih lanjut dan berdasarkan uji t, koefisien parameter regresi X yaitu  $\beta_1$  berpengaruh signifikan terhadap Y. Sehingga dapat disimpulkan model akhir sama dengan model awal yang dibuat yaitu:

$$Y = 81.199 + 1.899X$$

## 4. BAB IV: KESIMPULAN

Model regresi linear sederhana didapatkan  $Y = 81.199 + 1.899X$  dimana yang menunjukkan jika X naik, Y juga akan naik sebesar 1.899 dengan nilai konstan 81.199. Model regresi ini dinyatakan telah sesuai berdasarkan uji f dan nilai X mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai Y berdasarkan uji t dan berdasarkan nilai koefisien korelasi, X mempengaruhi sebesar 74.2% variable Y. Residual dari Y prediksi dan nilai Y asli berdistribusi normal menurut uji normalitas, serta karena residual yang didapat tidak menghasilkan pola maka disimpulkan uji linieritas dan uji Homoskedastisitas terpenuhi yang artinya kedua variable ada hubungan linear dan ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Serta dari Uji Non Autokorelasi, terbukti bahwa setiap residual tidak ada korelasi

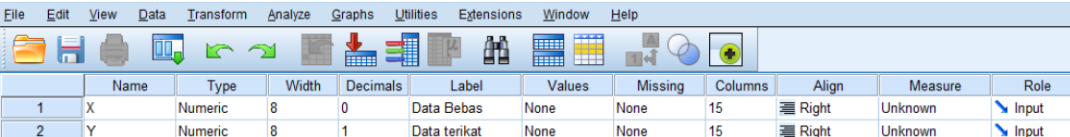
## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. C. (2017). Analisis Korelasi untuk Mengetahui Keeratan Hubungan antara Keaktifan Mahasiswa. *Journal of Information and Computer Technology Education*, 1-7.
- Ginting, F., Buulolo, E., & Siagian, E. R. (2019). IMPLEMENTASI ALGORITMA REGRESI LINEAR SEDERHANA DALAM MEMPREDIKSI BESARAN PENDAPATAN DAERAH (STUDI KASUS: DINAS PENDAPATAN KAB. DELI SERDANG). *KOMIK*, III(1), 274 - 279.
- Harling, V. N. (2020). ANALISIS HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA SELAMA MASA PANDEMI. *SOSCIED*.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *TEKNO*, 35 - 48.
- Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJIASUMSIKLASIK PADAANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [CANARIUM INDICUML.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 333-342.
- Nanincova, N. (2019). PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN NOACH CAFE AND BISTRO. *AGORA*.
- Wardani, I. K., Susanti, Y., & Subanti, S. (2021). PEMODELAN INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DI INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI ROBUST. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, (pp. 15 - 23). Yogyakarta.

## 6. LAMPIRAN

### 6.1 Langkah Analisis

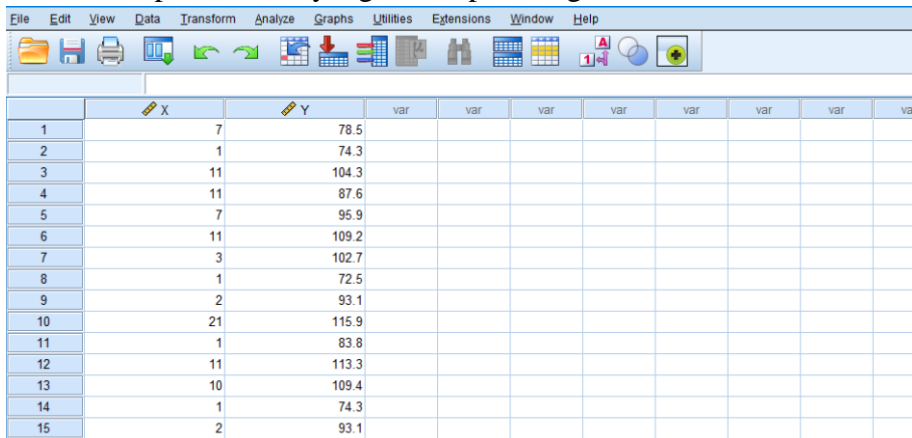
- a. Definisikan variable Y dan variable X pada bagian Variabel View



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X	Numeric	8	0	Data Bebas	None	None	15	Right	Unknown	Input
2	Y	Numeric	8	1	Data terikat	None	None	15	Right	Unknown	Input

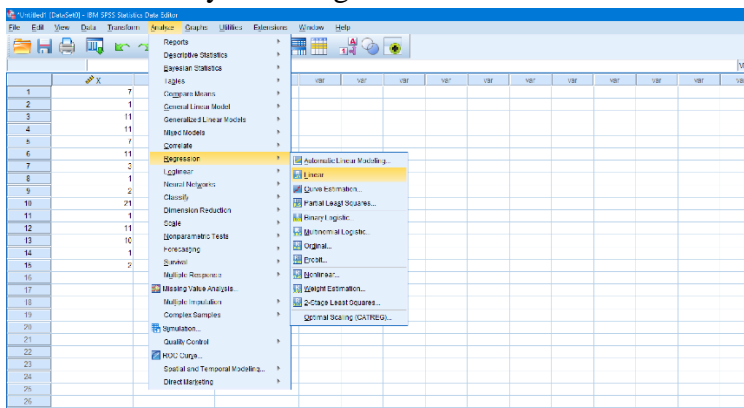


- b. Isikan data pada kolom yang sesuai pada bagian Data View

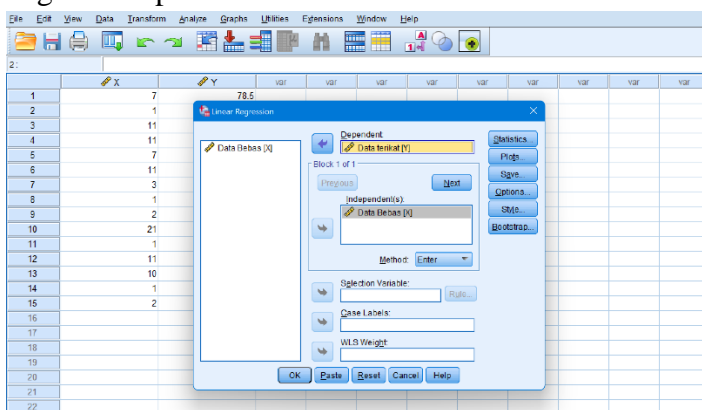


	X	Y	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	7	78.5									
2	1	74.3									
3	11	104.3									
4	11	87.6									
5	7	95.9									
6	11	109.2									
7	3	102.7									
8	1	72.5									
9	2	93.1									
10	21	115.9									
11	1	83.8									
12	11	113.3									
13	10	109.4									
14	1	74.3									
15	2	93.1									

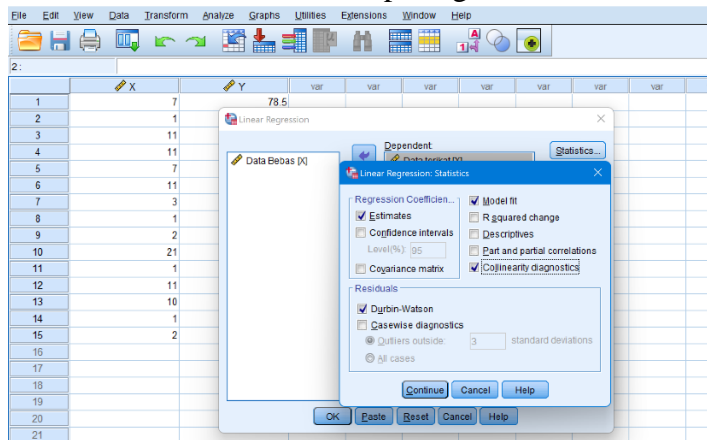
- c. klik menu Analyze → Regression → Linear



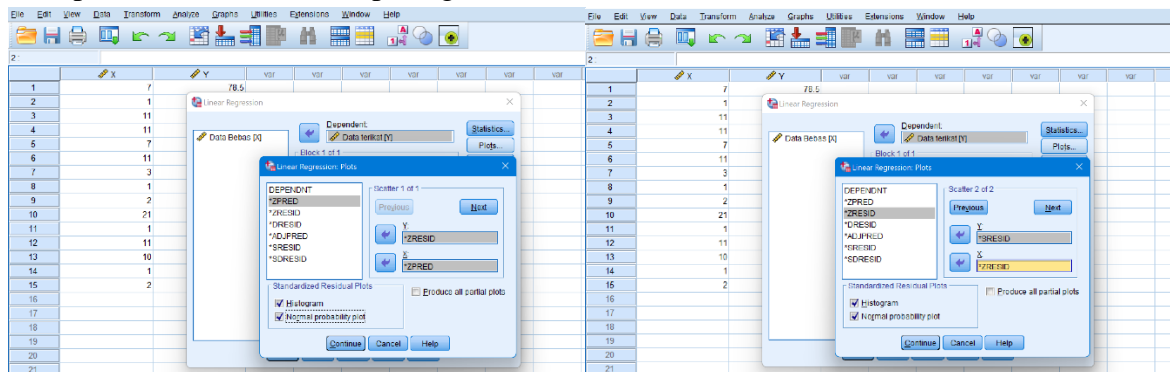
- d. lalu akan muncul kotak seperti berikut. Masukkan bagian data Y ke Dependent dan Data X ke bagian independent



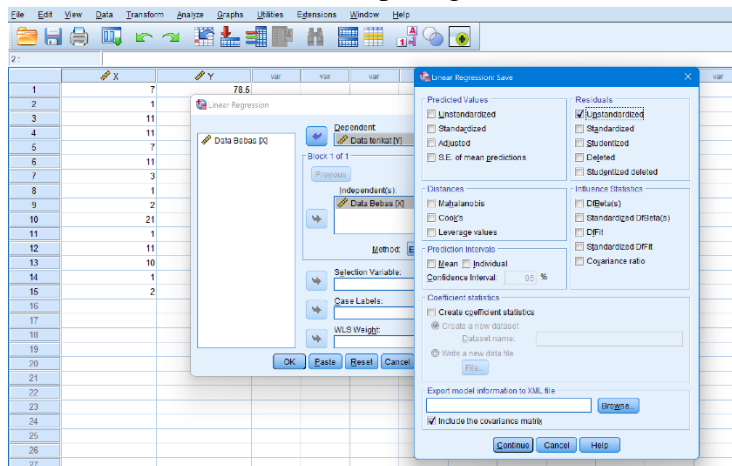
e. Klik Statistics dan sesuaikan pada gambar



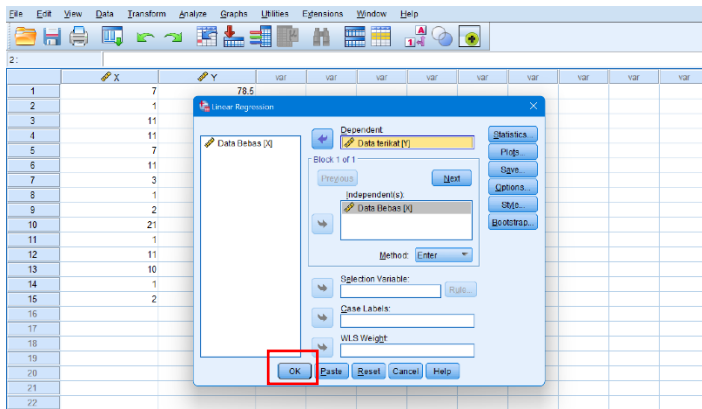
f. Klik plot dan dan sesuaikan pada gambar



g. Klik save dan dan sesuaikan pada gambar

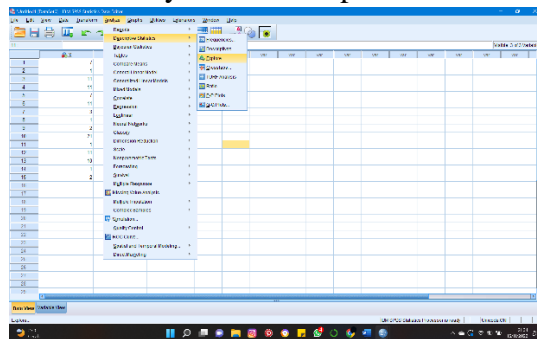


h. Klik OK

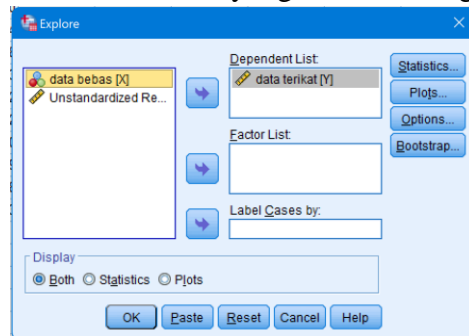


i. Dilakukan khusus untuk uji normalitas

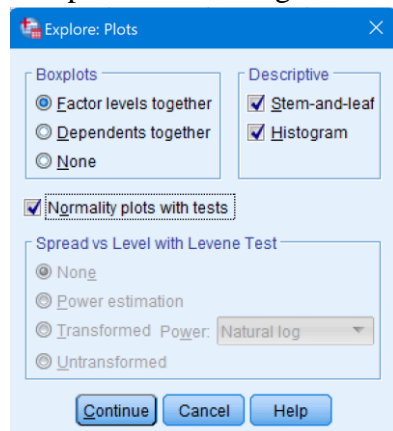
- Menu analyze → Descriptive Statistics → explore



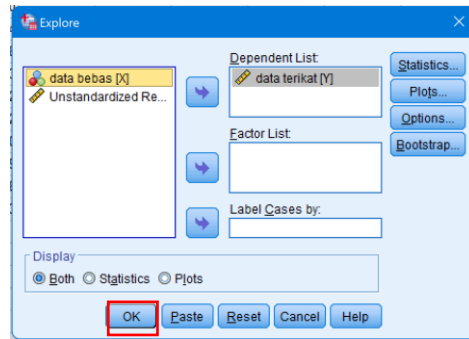
- Masukkan data yang terikat ke bagian dependent list



- klik plots dan centang normality plots with tests



- klik OK



## 6.2 Output Analisis pada SPSS

### Regression

[DataSet0]

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Data Bebas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Data terikat

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.515	10.4114	1.983

a. Predictors: (Constant), Data Bebas

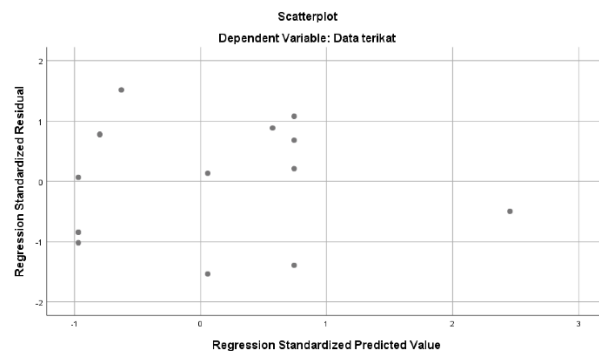
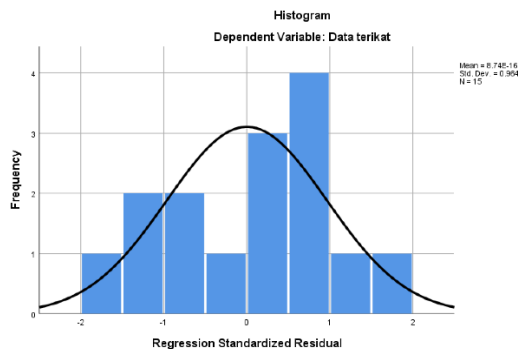
b. Dependent Variable: Data terikat

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.527	1	1721.527	15.882	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1409.169	13	108.398		
	Total	3130.696	14			

a. Dependent Variable: Data terikat

b. Predictors: (Constant), Data Bebas



#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.199	4.162		19.511	.000		
	Data Bebas	1.899	.477	.742	3.985	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Data terikat

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)	Data Bebas
1	1	1.763	1.000	.12	.12
2	2	.237	2.730	.88	.88

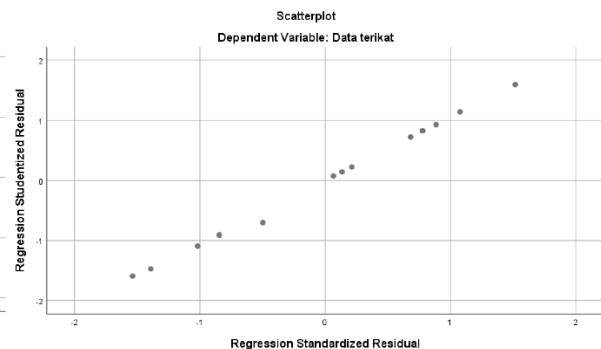
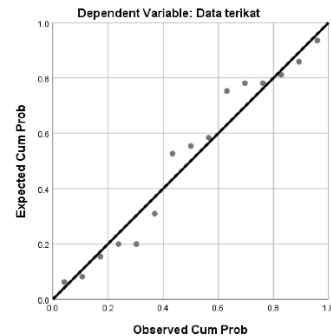
a. Dependent Variable: Data terikat

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	83.098	121.080	93.860	11.0890	15
Std. Predicted Value	-.970	2.455	.000	1.000	15
Standard Error of Predicted Value	2.693	7.340	3.656	1.081	15
Adjusted Predicted Value	82.990	126.200	94.199	11.9209	15
Residual	-15.9930	15.8033	.0000	10.0327	15
Std. Residual	-1.536	1.518	.000	.964	15
Stud. Residual	-1.590	1.595	-.013	1.024	15
Deleted Residual	-17.1397	17.4590	-.3390	11.4030	15
Stud. Deleted Residual	-1.702	1.709	-.020	1.056	15
Mahal. Distance	.003	6.026	.933	1.441	15
Cook's Distance	.000	.243	.070	.063	15
Centered Leverage Value	.000	.430	.067	.103	15

a. Dependent Variable: Data terikat

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# Hasil output untuk bagian tes normalitas

➔ Explore

## Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
data terikat	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

## Descriptives

	Statistic	Std. Error	
data terikat	Mean	93.860	3.8611
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.579	
	Upper Bound	102.141	
5% Trimmed Mean		93.822	
Median		93.100	
Variance		223.021	
Std. Deviation		14.9540	
Minimum		72.5	
Maximum		115.9	
Range		43.4	
Interquartile Range		30.7	
Skewness		-.058	.580
Kurtosis		-1.398	1.121

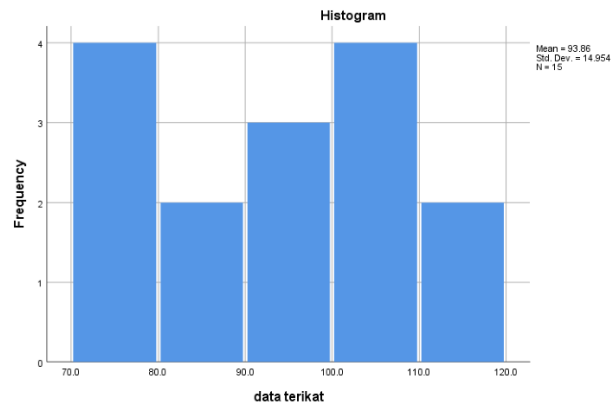
## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data terikat	.123	15	.200 <sup>a</sup>	.931	15	.284

<sup>a</sup>. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

data terikat



data terikat Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
4,00	7 . 2448
2,00	8 . 37
3,00	9 . 335
4,00	10 . 2499
2,00	11 . 35

Stem width: 10,0  
Each leaf: 1 case(s)

